

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari Hasil Desain, manufacturing dan uji coba mesin pembuat pelet dari kulit markisa dan rumput, maka dapat diambil beberapa kesimpulan anatara lain :

1. Hasil Desain Sebagai Berikut :

- a. Rangka : Profil L Ukuran 40 x 40 mm
- b. Tabung Markisa : Pelat Besi bulat Ukuran : P = 310, ϕ = 330 mm,
- c. Tabung Rumput : Pelat Besi bulat Ukuran : P = 365, ϕ = 310 mm,
- d. Tabung pelet : Pelat Besi bulat Ukuran : P = 670, ϕ = 140 mm,
- e. Saringan tabung markisa : Stainless Steel Lubang: p = 260, L = 105, ϕ = 3 mm
- f. Saringan tabung markisa : Stainless Steel Lubang: p = 260, L = 105, ϕ = 3 mm
- g. Saringan tabung markisa : Stainless Steel Lubang: p = 260, L = 105, ϕ = 3 mm
- h. Pisau pencacah markisa : Pisau babat rumput :P=130, L=45 mm,T = 1,3 mm
- i. Pisau pencacah rumput : Pisau babat rumput :P=225, L=45 mm,T = 1,3 mm
- j. Poros pencacah markisa : Poros I = ϕ 25 mm, Poros II = ϕ 30 mm, Poros III = ϕ 25 mm
- k. Poros pencacah rumput : Poros I = ϕ 25 mm, Poros II = ϕ 30 mm, Poros III = ϕ 25 mm
- l. Poros *screw conveyor* : Poros I = ϕ 18 mm, Poros II = ϕ 30 mm, Poros III = ϕ 25 mm

m. Poros pencacah rumput : Poros I = \varnothing 25 mm, Poros II = \varnothing 30 mm, Poros III = \varnothing 25 mm

n. Poros penghubung markisa dan rumput : Poros I = \varnothing 25 mm, Poros II = \varnothing 30 mm, Poros III = \varnothing 25 mm

o. Puli : Puli 4 inch ke Motor Bensin, Puli 10 inch ke Poros Markisa, Puli 7 inch ke Poros penghubung antara tabung markisa dan rumput, Puli 5 inch ke poro markisa, Puli 10 Inch Ke tabung pelet

p. Sabuk : V-belt tipe A-45, A-70, A-96

q. Motor Bensin : 3600 rpm.

2. Dari hasil perhitungan uji coba mesin berhasil mesin pembuat pelet dari kulit markisa dan rumput 10,2 kg/jam

B. Saran

Adapun saran yang perlu diperhatikan pada mesin penepung keong mas telur ini adalah :

1. Pisau pemotong ditambah jumlahnya agar proses pemotongan pada kulit markisa dan rumput yang sudah dikeringkan lebih efisien
2. Analisa kebutuhan harus dilakukan sehingga mesin yang dirancang dapat diterima dengan baik dimasyarakat serta dapat meringankan beban serta untuk mengoptimalkan daya penggerak yang diperlukan.
3. Pada saat perancangan mesin disinkronkan dengan bahan yang tersedia di lapangan.
4. Pada saat pengelesan untuk penyatuan pisau dengan poros agar di lebih kuat dengan memperbanyak pengelasan pada sisi-sisi pisau.
5. Pada tiap kaki rangka mesin dapat diberikan roda untuk mengurangi besarnya getaran yang ditimbulkan oleh proses penggilingan dan mempermudah proses perpindahan mesin dari satu tempat ke tempat lainnya.